

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Eva Noviana

NIM: G000130039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

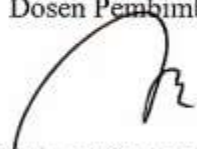
Oleh:

EVA NOVIANA

G000130039

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OLEH:

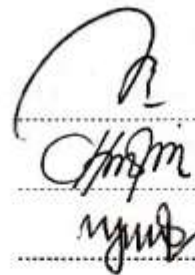
EVA NOVIANA

G000130039

**Telah dipertahankan di depan Dewan penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 14 Desember 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)




Dekan FAI,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 November 2017

Penulis

EVA NOVIANA
G000130039

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri syarat dengan dalil dan sumber yang diambil dari Al-Qur'an. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berakarakter dan berakhlakul karimah, bermoral, memiliki wawasan yang luas dan berkompetensi serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dan faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan dengan pola pikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, yaitu: (1) Siswa yang masih Iqro', dibimbing secara intensif dengan cara dibimbing satu-persatu dan selalu diberi motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan semangat siswa; (2) Siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang, dibimbing dengan menggunakan metode drill; dan (3) Siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan *makhārajul hurūf* yang benar meski tajwid belum semuanya tepat, dibimbing dengan cara belajar mandiri. Guru hanya menyimak bacaan siswa dan mengarahkan jika ada kesalahan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan BTA siswa, yaitu adanya faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan BTA siswa.

Kata kunci: guru PAI, kemampuan BTA, SMP Muhammadiyah 7

ABSTRACT

Reading the Qur'an is a basic ability that must be possessed by every student, because the process of learning Islam itself is a condition with the proposition and sources taken from the Qur'an. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta as one of the formal educational institution that is characterized by Islamic religion, aims to produce graduates who have character, morally, have a broad and competent insight and able to read the Qur'an well and correctly according to the rules of science tajwid . To achieve the goal of SMP Muhammadiyah 7 Surakarta made several efforts to improve the ability to read and write Al-Qur'an students.

The formulation of the problem in this research is how the efforts of Islamic Religious Education teachers in improving the ability to read and write Al-Qur'an class VII students in SMP Muhammadiyah 7 Surakarta and what factors affect the efforts of teachers PAI in improving the ability to read and write Al-Qur'an students at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. While the purpose of this study to describe the efforts of PAI teachers in improving the ability to read and write Al-Qur'an class VII students in SMP Muhammadiyah 7 Surakarta and describe the factors that influence efforts to improve literacy ability of Al-Qur'an students in SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

This study is a qualitative study. The subject of this research is the teacher of Islamic Religious Education. Methods of data collection used are observation, interview, and documentation. While the data analysis using qualitative descriptive analysis techniques conducted by giving meaning to the data collected, and from that meaning drawn conclusions with inductive mindset.

Based on the result of the research, it can be concluded that the effort made by the teacher of PAI in improving the literacy ability of the students of class VII in SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, namely: (1) Students who still Iqro ', guided intensively by guided one by one and always given motivations that can foster the spirit of students; (2) Students with medium reading skill, guided by drill method; and (3) Students who have been able to read the Qur'an fluently and right *makhārajul hurūf* though tajwid not all of them are right, guided by independent learning. The teacher only listens to the students' reading and directs if there is a mistake. The factors that influence the efforts of PAI teachers in improving the ability of smear students, namely the presence of supporting factors and inhibiting efforts of teachers in improving the ability of PAI BTA students.

Keywords: PAI teacher, BTA ability, SMP Muhammadiyah 7

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan,

serta penggunaan pengalaman.¹ Kitab Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia yang di dalamnya mengatur berbagai aspek kehidupan dan keselamatan manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri syarat dengan dalil dan sumber yang diambil dari Al-Qur'an. Di samping itu, Al-Qur'an juga merupakan mukjizat yang kekal dan mukjizat tersebut selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan.²

Al-Qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlak yang mulia. Artinya, bahwa seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, kemampuan membaca, menulis, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan Al-Qur'an, khususnya di sekolah, baik yang di bawah lembaga pendidikan agama atau lembaga pendidikan umum sangat penting dalam meningkatkan moral siswa.

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berakhlaq karimah, bermoral, memiliki wawasan yang luas dan berkompetensi serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, untuk kelas VII terdiri dari tiga jam pelajaran per pekan; dan untuk kelas VIII dan IX terdiri dari dua jam pelajaran per pekan. Meski demikian, pembelajaran Al-Qur'an di kelas masih dirasa kurang. Untuk lebih meningkatkan kemampuan BTA siswa, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mengadakan program IQT (Iqro'/Qur'an/tafhimul Qur'an), yang dijadikan sebagai mata pelajaran

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

² Mannā' Khalīl al-Qattān, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), hlm.1.

tambahan. Program ini dilakukan secara bertahap, di mana program Iqro' dikhususkan pada kelas VII, program Qur'an pada kelas VIII, dan program tafhimul Qur'an pada kelas IX.

Hasil penelitian awal penulis di lapangan, saat berlangsung pembelajaran PAI, sebagian besar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, sebagian dari siswa masih membaca Al-Qur'an secara terbata-bata. Dalam arti bahwa peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang guru agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dan faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Berkaitan dengan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengungkap permasalahan tersebut yang lebih menekankan pada kemampuan baca Al-Qur'an siswa dalam skripsi ini dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017".

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*), yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang bersangkutan.³ Peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Jika dilihat dari pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan untuk angka.⁴ Penelitian ini mendeskripsikan upaya guru PAI dalam pembelajaran khususnya BTA, dalam bentuk kata-kata yang mengandung kebenaran, kemudian disusun dalam bentuk kalimat terstruktur.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No. 1 Kandang Sapi Jebres Surakarta. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Sedangkan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yakni mengumpulkan data, reduksi data, sajian data, dan menarik kesimpulan.⁵

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta berbeda-beda. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, pada awal pembelajaran siswa dites satu

³ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

⁴ *Ibid.*, hlm. 11.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

persatu bacaannya. Setelah itu, baru dimasukkan ke dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuannya.⁶ Adapun pembagian kelompok dibagi menjadi tiga. Kelompok pertama terdiri dari siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan baru mengenal huruf hijaiyah, yang berjumlah 10 siswa. Kelompok kedua, terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang, yaitu siswa yang mampu membaca Al-Qur'an secara terbata-bata, dalam arti siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar, dan benar, yang berjumlah enam siswa. Kelompok ketiga, siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan *makhārajul hurūf* yang benar meski tajwid belum semuanya tepat, yang berjumlah 10 siswa.⁷

Berdasarkan kelompok-kelompok di atas, upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, di antaranya:

3.1.1 Untuk kelompok pertama, yaitu siswa yang masih Iqro' dibimbing secara intensif, dengan cara dibimbing satu-persatu. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, di mana untuk siswa yang masih Iqro' 1-3 dijadikan satu kelompok, yang berjumlah tiga siswa; dan Iqro' 4-6 dijadikan satu kelompok, yang berjumlah tujuh siswa. Guru selalu memberi bantuan kepada siswa ketika mengalami kesulitan serta memberi motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan semangat siswa, misalnya dengan selalu mengingatkan target, bahwa siswa kelas VII dituntut harus bisa membaca Al-Qur'an setelah naik ke kelas VIII.⁸ Hal itu sesuai dengan teori Wina Sanjaya, bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang-bidang atau mata pelajaran tertentu dengan memberikan

⁶Hasil wawancara dengan Guru PAI (Bapak Fathoni) pada tanggal 6-9 Oktober 2017.

⁷Observasi di kelas VII D di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada tanggal 6-10 Oktober 2017.

⁸ *Ibid.*

motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan lain sebagainya melalui pertanyaan-pertanyaan.⁹

3.1.2 Untuk kelompok kedua, guru mengajar dengan menggunakan metode drill, yaitu guru membaca Al-Qur'an dengan cara mengeja dan siswa mengikutinya, sehingga terjadi komunikasi. Setelah mendrill siswa, guru memilih beberapa siswa secara acak untuk membaca ayat yang telah dipelajari tadi. Metode ini dirasa cukup efektif untuk menarik siswa untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.¹⁰ Hal itu sesuai dengan teori Wina Sanjaya, bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dengan memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan. Dengan pemberitahuan rencana pembelajaran, maka siswa akan semakin paham tentang apa yang harus dilakukan.¹¹

3.1.3 Untuk kelompok ketiga, yaitu dalam kelompok ini siswa sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Guru hanya menyimak bacaan siswa dan mengarahkan jika ada kesalahan. Siswa yang sudah mahir membaca Al-Qur'an ditugasi menyimak bacaan temannya.¹² Hal itu sesuai dengan teori Wina Sanjaya, bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melalui memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya.¹³

Berdasarkan analisis di atas, dapat dikatakan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa sebagaimana pandangan Wina Sanjaya yang terdapat pada teori Bab II dengan data yang telah dipaparkan pada Bab IV, mengalami sedikit perbedaan. Berdasarkan pada upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa pada teori Bab

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 184-186.

¹⁰ Observasi di kelas VII D di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada tanggal 6-10 Oktober 2017.

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan*, hlm.184-186.

¹² Observasi di kelas VII D di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada tanggal 6-10 Oktober 2017.

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan*, hlm.184-186.

II, guru PAI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta hanya menerapkan tiga upaya tersebut. Adapun tiga upaya yang mestinya dilakukan oleh guru, namun belum dilakukan, yaitu: (1) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai; (2) Menyusun tugas-tugas bersama siswa; dan (3) Membantu siswa dalam menarik kesimpulan.

3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, di antaranya:

3.2.1 Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, yaitu:

3.2.1.1 Adanya program pembelajaran IQT (Iqro'/Qur'an/Tafhimul Qur'an) yang dijadikan sebagai mata pelajaran tambahan.¹⁴ Hal itu sesuai dengan teori Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhiyat, bahwa alat pembelajaran merupakan semua yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Secara umum alat-alat pembelajaran bukan hanya perangkat dalam bentuk benda, tetapi ada yang sifatnya abstrak, misalnya metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, materi pembelajaran, teknik dan strategi pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁵ Pelajaran tambahan bisa dikategorikan sebagai dukungan alat pembelajaran dalam bentuk materi pembelajaran.

3.2.1.2 Adanya guru mata pelajaran lain yang ikut terjun dalam membantu program IQT (Iqro'/Qur'an/Tafhimul Qur'an), yang berjumlah enam guru.¹⁶ Hal itu sesuai dengan teori Khoiron Rosyadi, bahwa pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung

¹⁴ Observasi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dilakukan pada tanggal 9-16 Oktober 2017.

¹⁵ Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 245.

¹⁶ Observasi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dilakukan pada tanggal 9-16 Oktober 2017.

jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁷

3.2.1.3 Adanya ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTA), yang dilaksanakan setiap hari Rabu, jam 13.10-14.30 WIB.¹⁸ Hal itu sesuai dengan teori Nur Uhbiyati, bahwa lingkungan merupakan sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya.¹⁹ Ada beberapa lembaga yang tumbuh di dalam masyarakat serta mempunyai pengaruh luas bagi kehidupan keagamaan anak, salah satunya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang positif terhadap pendidikan Islam akan memberikan fasilitas dan motivasi untuk berlangsungnya pendidikan agama.²⁰

3.2.2 Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, yaitu:

3.2.2.1 Dorongan dan kemauan dari siswa itu sendiri yang masih kurang. Siswa kelas VII, masih cenderung malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, seperti saling melempari kertas dengan temannya dan meletakkan kepala di atas meja.²¹ Hal itu sesuai dengan teori Samsul Nizar, bahwa siswa merupakan seseorang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (*fitrah*) yang perlu dikembangkan. Terkadang dalam usia yang labil, siswa lebih suka bermain dengan teman-teman dari

¹⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 65.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, hlm. 209.

²⁰ *Ibid.* 211-217.

²¹ Observasi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dilakukan pada tanggal 9-16 Oktober 2017.

pada belajar. Membicarakan siswa sama dengan membicarakan hakikat manusia yang memerlukan bimbingan.²²

3.2.2.2 Kurangnya dukungan dan motivasi dari lingkungan keluarga. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Hal ini dikarenakan intensitas siswa lebih banyak dihabiskan di lingkungan keluarga dari pada di lingkungan sekolah. Di lingkungan keluarga, siswa dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'annya dengan mengikuti kegiatan TPA, les private mengaji, ataupun belajar bersama orang tua. Akan tetapi, karena kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan untuk mengantar siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an.²³ Hal itu sesuai dengan teori Nur Uhbiyati, bahwa lingkungan merupakan sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. lembaga yang tumbuh di dalam masyarakat serta mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan keagamaan anak, yaitu lingkungan keluarga.²⁴ Keluarga adalah ikatan laki-laki dengan wanita berdasarkan hukum atau undang-undang perkawinan yang sah. Di dalam keluarga lahirlah anak-anak, dan disinilah terjadi interaksi pendidikan.²⁵

Berdasarkan analisis di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang terdapat pada teori Bab II dengan data yang telah dipaparkan pada Bab IV, terdapat kesesuaian, baik dari unsur faktor pendukung dan penghambatnya.

²² Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press. 2002), hlm. 25.

²³ Hasil wawancara dengan Guru PAI (Bapak Fathoni) pada tanggal 9 Oktober 2017.

²⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, hlm. 209.

²⁵ *Ibid.* 211-217.

4. PENUTUP

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, yaitu: (1) Siswa yang masih Iqro', dibimbing secara intensif dengan cara dibimbing satu-persatu. Guru selalu memberi bantuan serta motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan semangat siswa, misalnya dengan selalu mengingatkan bahwa siswa kelas VII harus bisa membaca Al-Qur'an setelah naik ke kelas VIII. (2) Siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang, dibimbing dengan menggunakan metode drill, yaitu guru membaca Al-Qur'an dengan cara mengeja dan siswa mengikutinya. Setelah mendrill siswa, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca ayat yang telah dipelajari tadi. (3) Siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan *makhārajul hurūf* yang benar meski tajwid belum semuanya tepat, dibimbing dengan cara belajar mandiri. Guru hanya menyimak bacaan siswa dan mengarahkan jika ada kesalahan. Siswa yang sudah mahir membaca Al-Qur'an ditugasi menyimak bacaan temannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, yaitu: 1) Faktor pendukung, meliputi: (1) Adanya program pembelajaran IQT yang dijadikan sebagai mata pelajaran tambahan; (2) Adanya guru mata pelajaran lain yang ikut terjun dalam membantu program IQT, yang berjumlah enam guru; dan (3) Adanya ekstrakurikuler BTA, yang dilaksanakan setiap hari Rabu, jam 13.10-14.30 WIB. 2) Faktor penghambat, meliputi: (1) Dorongan dan kemauan dari siswa itu sendiri yang masih kurang; dan (2) Kurangnya dukungan dan motivasi dari lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, ada beberapa saran di antaranya, yaitu:

Kepada pimpinan sekolah, hendaknya diadakan pertemuan antara orang tua siswa dengan guru PAI dan guru-guru yang mengajar program IQT, untuk membahas mengenai kemampuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, agar lingkungan keluarga turut mendukung siswa dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Kepada guru Pendidikan Agama Islam, untuk terus meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran, agar dapat menarik perhatian dan menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat tercapai dengan maksimal.

Kepada siswa SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sehingga dapat bermanfaat khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi orang lain atau masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Beni dan Akhdhiyat, Hendra. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khalīl al-Qaṭṭān, Mannā'. 2009. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka.
- Maloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.